

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Terdapat 17 (38%) rekam medis yang dikodifikasi tidak akurat dan (62%) rekam medis yang dikodifikasi akurat.
- 2) Rata rata kejadian pengembalian berkas klaim BPJS pasien rawat inap di RS TNI-AD Bhirawa Bhakti berdasarkan sampel hasil revisi yang diambil periode bulan Juni hingga Agustus 2024 sebesar 30% dari total klaim yang diajukan setiap bulan.
- 3) Hasil pengkodean diagnosis terhadap keakuratan kode terdapat 17 rekam medis yang tidak sesuai dengan ICD-10 CM maupun ICD-9 CM disebabkan faktor terbanyak penyebab pengembalian berkas klaim BPJS pasien rawat inap di RS TNI-AD Bhirawa Bhakti Malang adalah kelengkapan berkas, ketelitian petugas, tidak adanya petugas koding dengan kualifikasi lulusan D3 Rekam Medis.

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka terdapat saran yaitu:

- 1) Mengadakan monitoring dan evaluasi kinerja petugas klaim RS TNI-AD Bhirawa Bhakti secara berkala mengenai kelengkapan berkas klaim untuk meminimalisir kejadian pengembalian berkas klaim.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap kepatuhan petugas khususnya perawat dan dokter dalam pengisian dokumen rekam medis agar catatan riwayat kesehatan pasien dan lampiran hasil pemeriksaan penunjang dan tindakan terekam secara rinci.
- 3) Pihak Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang sebaiknya menambah SDM khususnya posisi verifikator internal agar beban kerja kerja petugas lebih

ringan sehingga petugas dapat lebih konsentrasi dalam melakukan verifikasi berkas klaim.

- 4) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pokok pembahasan mengenai analisis keakuratan kode diagnosis yang lebih spesifik terhadap pengembalian klaim BPJS dengan penggalian informasi yang lebih rinci dan detail.